

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan pada Tugas Akhir yang berisi latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan. Berikut uraian pendahuluan pada Tugas Akhir “Prosedur Pendaftaran, Pelaporan dan Pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang”.

1.1. Latar Belakang Penulisan

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dan menjanjikan dalam berbagai aspek, tetapi bersamaan dengan hal tersebut, kebutuhan masyarakat semakin meningkat setiap hari sehingga dalam menghadapi perkembangan dan perubahan ini masyarakat berusaha untuk mendirikan berbagai usaha maupun perusahaan yang beroperasi di sektor layanan, perdagangan, serta industri dengan tujuan meraih keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan hidup di tengah dinamika perekonomian global saat ini. Dari sejumlah perusahaan tersebut sektor yang berkaitan mencakup industri hiburan, industri perhotelan, layanan jasa parkir, restoran, dan sebagainya. Di era saat ini sektor tersebut tidak terlepas sebagai objek pajak karena pajak daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Kabupaten Batang merupakan Pemerintah Daerah yang memiliki wewenang sebagai pemungut pajak. Pajak yang menjadi wewenang yaitu Pajak Daerah. Kabupaten Batang dalam pelaksanaan pemungutan pajak dibantu oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), salah satunya yaitu Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD). BPKPAD mengatur Pajak Daerah yaitu Pajak Bumi Bangunan Pedesaan-Perkotaan (PBB-P2), Bea Pengelolaan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT), Pajak Reklame, Pajak Air dan Tanah (PAT), Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB), Pajak Sarang Burung Walet, Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), serta Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Salah satu pemungutan pajak daerah yang diterapkan pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang adalah Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas Jasa Parkir. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2023 tentang PBJT atas Jasa Parkir menjelaskan bahwa Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Besaran pokok PBJT atas Jasa Parkir yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. PBJT atas Jasa Parkir perlu pengelolaan yang lebih intensif karena target dan realisasi penerimaan PBJT atas Jasa Parkir mengalami fluktuatif yang menjadikan persentase target dan realisasinya naik turun. Pertumbuhan PBJT atas Jasa Parkir yang tidak stabil dapat mengurangi kontribusi pajak daerah dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Batang. Berikut merupakan tabel target dan realisasi PBJT atas Jasa Parkir di Kabupaten Batang :

Tabel 1.1 Target dan Realisasi PBJT Parkir pada BPKPAD Kabupaten Batang

No.	Tahun	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
1.	2021	200.000.000	237.673.636	118,84
2.	2022	325.000.000	389.134.427	119,73
3.	2023	400.000.000	464.110.291	116,03
4.	2024	380.000.000	436.744.244	114,93

Sumber: BPKPAD Kabupaten Batang (2024)

Dari tabel di atas, mengenai target dan realisasi PBJT atas Jasa Parkir Kabupaten Batang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PBJT atas Jasa Parkir pada tahun 2021-2024 selalu mencapai target setiap tahunnya, tercapainya target tiap tahun dapat dilihat dari peningkatan tempat-tempat parkir selain di badan jalan seperti fasilitas parkir di tempat perbelanjaan maupun tempat lain-lain. Pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan dengan persentase pada tahun 2021 sebesar 118,84% dan pada tahun 2022 sebesar 119,73%. Pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan dengan persentase pada tahun 2023 sebesar 116,03% dan pada tahun 2024 sebesar 114,93%. Pada tahun 2024 mengalami penurunan target dan realisasi PBJT Atas Jasa Parkir walaupun hal itu melebihi target yang ditentukan. Penurunan penerimaan pajak parkir pada tahun tersebut berdasarkan hasil observasi dikarenakan kurang efektifnya sistem pemungutan PBJT Atas Jasa Parkir menggunakan metode *Self Assesment System*. Sistem pemungutan ini memberikan wewenang dan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, melapor dan membayar sendiri besarnya pajak terutang yang harus dibayar. Bagi pemilik jasa yang mempunyai lahan parkir menjadi suatu kewajiban untuk melaporkan dan membayar pajak setiap bulan kepada pemerintah sesuai peraturan daerah yang berlaku. Akan tetapi dalam penyelenggaraannya masih terdapat wajib pajak yang tidak mendaftarkan objek pajaknya dan melaporkan omzet usahanya. Sehingga mengakibatkan penerimaan PBJT atas Jasa Parkir kurang maksimal.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2016), Kepatuhan wajib pajak adalah sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi dimana wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak terutang dengan benar, membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan target dan realisasi yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran Wajib Pajak dalam mematuhi peraturan yang ada. Potensi pajak parkir masih perlu digali lagi karena

masih banyaknya objek tempat parkir yang ilegal dan belum didaftarkan oleh pemilik usahanya dan keadaan tempat usaha dengan kondisi perolehan penghasilan yang tidak menentu sehingga tempat usaha tersebut (pengelola parkir) enggan untuk membayar kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan di atas, penulis tertarik untuk membahas Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir dalam menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pendaftaran, Pelaporan dan Pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang”**.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis dalam penyusunan Tugas Akhir akan menggunakan ruang lingkup penulisan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Pajak Daerah.
2. Gambaran Umum Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir.
3. Prosedur pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir pada Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang.
4. Perbedaan teori dan praktik di Lapangan.
5. Masalah/Kendala dalam prosedur pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir.
6. Upaya dalam prosedur pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup penulisan di atas, tujuan penulisan adalah :

1. Untuk menjabarkan gambaran umum pajak daerah.
2. Untuk menjelaskan Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir.

3. Untuk menjabarkan prosedur pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir Pada Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang.
4. Untuk menjelaskan perbedaan teori dan praktik di lapangan.
5. Untuk mengetahui masalah/kendala dalam prosedur pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Jasa Parkir.
6. Untuk mengetahui upaya dalam prosedur pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penulis dalam Menyusun Tugas Akhir ini memiliki kegunaan penulisan terhadap berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah
 Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi praktisi atau instansi, yaitu :
 - 1) Membantu dalam memberikan saran bagi BPKPAD terkait cara pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir agar sesuai dengan prosedur di Undang- undang atau Perda.
 - 2) Sebagai dokumen acuan dalam pembuatan peraturan terbaru untuk menyesuaikan Undang-Undang No. 1 Tahun 2022.
2. Bagi Mahasiswa
 Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, yaitu:
 - 1) Dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa maupun pembaca terkait pengetahuan tentang Pajak Barang dan Jasa Tertentu Atas Jasa Parkir, terutama kesesuaian cara pendaftaran, pelaporan dan pembayaran Pajak Parkir antara teori dan praktik di BPKPAD Kabupaten Batang.

- 2) Sebagai salah satu acuan topik yang dapat diangkat untuk Tugas Akhir.
 - 3) Menambah pemahaman yang lebih mendalam terkait materi perkuliahan yang sudah dipelajari tentang Pajak Daerah terutama PBJT Jasa Parkir.
3. Bagi Universitas Diponegoro
- Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi Universitas Diponegoro, yaitu :
- 1) Sebagai bahan referensi bacaan dalam penyusunan topik yang serupa.
 - 2) Menjadi salah satu topik yang dapat dibahas lebih lanjut untuk penyesuaian peraturan terbaru.

1.4.Cara Pengumpulan Data

Penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini memerlukan berbagai data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penulis perlu menentukan metode dalam pengumpulan data dan jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

1.4.1 Jenis Data

Jenis data mengacu pada cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan mendapatkan data yang lebih akurat, relevan, dan lengkap. Maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data ini melalui observasi dan wawancara dengan pegawai Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2020), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini penulis dapatkan dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang ada di BPKPAD Kabupaten Batang.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini memerlukan data, maka dari itu diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat agar dalam penulisan semua data dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menentukan metode yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2020), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk melakukan pengamatan mengenai prosedur pemungutan PBJT Atas Jasa Parkir di BPKPAD Kabupaten Batang.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2020), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pegawai BPKPAD terkait prosedur pemungutan PBJT Atas Jasa Parkir.

3. Metode Studi Pustaka

Menurut Abdussamad (2021), studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penulis dalam pengumpulan data menggunakan sumber dari

internet, peraturan yang terkait, dan buku yang ada hubungannya dengan prosedur pemungutan PBJT Atas Jasa Parkir.

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar permasalahan yang akan diuraikan dalam Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan tugas akhir, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang Sejarah berdirinya Perusahaan, visi dan misi Perusahaan, susunan organisasi, struktur organisasi dan uraian jabatan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pembahasan teori yang mendukung terkait PBJT atas jasa parkir dan perbandingan teori dengan praktik yang dilakukan penulis pada BPKPAD Kabupaten Batang.

BAB IV PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.